

ABSTRACT

Background: Diarrhea is a worldwide disease that is the leading cause of morbidity and mortality in children under the age of five. This is because children under the age of five, are particularly vulnerable to diseases, vulnerable to infection disease, such as diarrhea, which is an environmental disease. The purpose of this study was to determine the description and relationship between environmental sanitation conditions and the incidence of diarrhea in children under five with an age range of 0-5 years in the working area of the Hiang Health Center, Kerinci Regency in 2021.

Methods: Using a cross-sectional technique and an observational strategy. Stratified Random Sampling was used to select 95 respondents. The Chi-square test is a technique for analysis.

Result: According to the findings, 7,2% of children under the age of five had diarrhea, based on unhealthy clean water sanitation 44.2% versus healthy 55.8%, unhealthy latrine sanitation 45.3% versus healthy 54.7%, unhealthy waste sanitation 43.2% versus healthy 56.8%, and unhealthy SPAL 41.1% versus healthy 58.9%. There is also a relationship between environmental sanitation and the occurrence of diarrhea, with a P-value of 0.000.

Conclusion: Many toddlers experienced diarrhea in the Hiang Health Center's working area, and many of the environmental sanitation conditions were categorized as healthy. In addition, there is a link between environmental sanitation and the occurrence of diarrhea.

Keywords: diarrhea Incidence, toddlers, environmental sanitation

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit diare menjadi masalah global di seluruh dunia dan penyebab utama kesakitan dan kematian balita di dunia. Dikarenakan anak balita dengan usia 0-5 tahun merupakan kelompok umur yang mudah terserang penyakit terutama infeksi yaitu diare dan merupakan penyakit berbasis lingkungan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran dan hubungan antara kondisi sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada anak balita dengan rentang usia 0-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Hiang Kabupaten Kerinci Tahun 2021.

Metode: Menggunakan rancangan observasional dengan metode pendekatan *cross-sectional*. Sampel sebanyak 95 responden dengan teknik *Stratified Random Sampling*. Teknik analisa dengan uji *Chi square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian diare didapatkan 7,2% balita mengalami diare, sanitasi air bersih yang tidak sehat 44,2% sedangkan sehat 55,8%, sanitasi jamban yang tidak sehat 45,3% sedangkan sehat 54,7%, sanitasi sampah yang tidak sehat 43,2% sedangkan sehat 56,8%, saluran pembuangan air limbah yang tidak sehat 41,1% sedangkan sehat 58,9%. Dan terdapat hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian diare dengan nilai $P < 0,000$

Kesimpulan: Pada wilayah kerja Puskesmas Hiang didapatkan banyak balita yang mengalami diare, kondisi sanitasi lingkungan banyak yang dikategorikan sehat. Dan terdapat hubungan yang signifikan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian diare.

Kata Kunci: Kejadian diare, balita, Sanitasi lingkungan